

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Pembelajaran *tarian Bidu* Pada Kelompok Minat Tari Program Studi Sendratasik UNWIRA Kupang merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa khususnya dalam bidang seni drama dan tari. Berikut ini tahapan pada hasil penelitian :

1. Tahap awal : proses persiapan, peneliti menjelaskan tentang konsep *tarian Bidu* dan menceritakan agar peneliti mengetahui konsep *tarian Bidu* yang dimaksud.
2. Tahap inti : peneliti menjelaskan tentang konsep *tarian Bidu*, memberikan ragam gerak tarian per pola lantai yang sudah disiapkan oleh pelatih dan para penari mengikutinya atau meniru pelatih serta latihannya di lakukan secara berulang-ulang sesuai dengan jalan cerita yang sudah ada.
3. Tahap akhir : pada tahap akhir mahasiswa mementaskan *tarian Bidu* yang telah dilatih.

Dalam penelitian ini ditemukan berbagai masalah tetapi peneliti juga menemukan cara-cara yang digunakan untuk mengatasi masalah yang ada, yang

selama ini penelitian dianggap cukup berhasil mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah melalui berbagai tahapan proses dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membangun.

Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kiranya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi mahasiswa demi tercapainya keberhasilan akademik.

Oleh karena itu diharapkan agar

Universitas dapat memfasilitasi penyediaan penunjang sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran Tari Bidu

1. Bagi Mahasiswa Minat Tari Program Studi Sendratasik Unwira Kupang, sebagai calon-calon tenaga pelajar seni, kiranya semakin mengasah keterampilan di bidang seni khususnyatari dan drama serta para anggotaminta raih hendaknya disiplin waktu, kerjasama, rela berkorban dan kehadirandalam menjalankan latihan.
2. Bagi Pelaku Pencinta Seni Tradisi, kiranya dapat berperan aktif memperkenalkan seni tradisikitasebagai kekayaan budaya. Mengkreasi kandisebut dengan tujuan mengubah kemasan merupakan cara yang baik, namun jangan sampai menghilangkan keasliannya.

3. Bagimasyarakatumum, kiranyadapatmempertahankansenitradiasi yang ada,
danterusmewariskannyakegenerasiberikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Meri, La. 1975 Komposisi Tari. Yogyakarta : ASTI.
- Meri, La.1975 Komposisi Tari : Elemen-Elemen Dasar. Terjemahan Soedarsono dari Dance Composition The Basic Elemen. Yogyakarta : ASTI
- Ni Kadek Yuliana Puspasari. 2002. Tari Sang Hyang Dedari dalam upacara adat di pura. Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta.
- R.M Wisnoe Wardhana. 1984. Menjelaskan mengenai definisi pencipta Tari.
- Poerwadarminta. 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai pustaka.
- Sumaryono. 2003. Restorasi Seni Tari dan Transfformasi Budaya. Yogyakarta : elkaphi.
- Soedarsono. 1972. Djawa dan Bali : Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional Indonesia. Yogyakarta : Gajah Mada University Perss.